

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disiplin ilmu yang lain membutuhkan ilmu matematika sebagai alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya karena matematika adalah ratu ilmu pengetahuan. Mengingat pentingnya peranan matematika, pemerintah terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kualitas guru, pendidikan lanjutan, melengkapi sarana dan prasarana, dan sebagainya.

Menyadari pentingnya peranan matematika maka peningkatan hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Proses pembelajaran merupakan salah satu penunjang tercapainya hasil belajar yang baik. Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan oleh faktor guru terutama dalam memilih strategi/ model/ pendekatan/ metode pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran. Karena objek kajian matematika bersifat abstrak, maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar dimana siswa mampu memahami dan menyelesaikan masalah dalam materi pembelajaran matematika itu sendiri. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa terutama dalam menemukan konsep-konsep dan pemecahan masalah soal-soal matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bersama para wali kelas II yakni Ibu Nurtini, S.Pd., dan Bapak Zulkafli bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menyampaikan dengan metode ceramah kemudian melakukan tanya jawab dan yang terakhir pemberian tugas. Pada saat pemberian materi guru langsung saja menyampaikan materi sesuai dengan materi yang ada pada LKS siswa tanpa mengaitkan dulu ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, hal tersebut membuat motivasi siswa berkurang untuk mengikuti proses pembelajaran dan siswa menjadi tidak aktif karena tidak ada umpan balik dari anak tersebut, anak cenderung diam ketika ditanya oleh gurunya. Proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah, sehingga pada saat pemberian tugas anak banyak yang tidak bisa menjawab soal yang diberikan guru. Dari hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar anak, karena anak tidak fokus dalam proses pembelajaran maka nilai yang diperoleh anak banyak yang rendah. Berikut persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada ujian semester 1 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika pada Ujian Semester 1 Kelas II SDN 52 Parupuk Tabing Tahun Pelajaran 2017/2018.**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
1	II A	24	3 (12,5%)	21 (87,5%)
2	II B	19	7 (36,8%)	12 (63,1%)

*Sumber: Guru Kelas II A dan Guru Kelas II B SD Negeri 52 Parupuk Tabing Padang.*

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa tergolong rendah, hasil ujian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 52 Parupuk Tabing Padang"**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu :

1. Hasil belajar matematika siswa masih ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu kelas A sebesar 87,5% lagi yang belum tuntas (21 orang) dan kelas B sebesar 63,1% lagi yang belum tuntas (12 orang).
2. Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Siswa jarang bertanya tentang materi yang kurang dimengerti.
5. Siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan pendekatan Pembelajaran *RME* terhadap hasil belajar aspek kognitif tingkat pengetahuan

(C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) matematika siswa kelas II SDN 52 Parupuk Tabing Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 52 Parupuk Tabing Padang?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Realistic Mathematic Education* terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 52 Parupuk Tabing Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat bagi guru

Dengan adanya penelitian ini akan memperbaiki proses pembelajaran yang dikelola oleh guru, sehingga kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dikelas meningkat.

##### 2. Manfaat bagi peserta didik

- a. Dapat menambah pengalaman belajar siswa, bahwa dalam belajar tidak hanyadilakukan dengan mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi dapat juga dilakukan dengan menemukan sendiri konsep-konsep dengan mengamati suatu media.

- b. Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktifitas, kreatifitas, motivasi dan hasil belajar sehingga memiliki kebermaknaan bagi siswa.

3. Manfaat bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dalam upaya menerapkan pengetahuannya tentang berbagai metode pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan dan bagi mahasiswa yang belum melakukan penelitian, penelitian ini dapat dipakai sebagai suatu kajian teori dalam melangkah ke jenjang mata kuliah penelitian.